



PEMBUATAN TAMAN DAN WEBSITE DESA SUKOPURO KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

Mohamad Dullah^{1*}, Lila Kurnia Wardani², Limgiani³

Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia

*Correspondent Autor: dulanoh@gmail.com

KEYWORDS

Sukopuro village;
village park;
website of the village

ABSTRACT The various potentials that exist in the village cannot be seen and accessed using online media so that the various potentials that exist cannot be managed optimally, this is also recognized by the village apparatus where there are no clear road directions (maps) to tourist destinations either based on nature such as Coban and Small and Medium Enterprises (SMEs) in the environment. From the various problems that have been presented, this service focuses on two activities, namely the creation of the Village Website and the Making of the Sukopuro Village Gate Park. The conclusions of the service are 1) The Sukopuro Village website although it is still under repair and continues to be improved, but it can be enjoyed through the desasukopurojabung.com page 2) The Sukopuro Village Gate Garden can already be enjoyed because there are living plants with elegant designs equipped with stones. times and when the night comes the atmosphere becomes bright.

KATA KUNCI

Desa Sukopuro;
taman desa;
website desa

ABSTRAK Berbagai potensi yang ada di Desa belum dapat dilihat dan diakses dengan menggunakan media Online sehingga berbagai potensi yang ada belum bisa dikelola secara maksimal, hal ini juga di akui oleh Perangkat desa dimana belum adanya petunjuk (peta) jalan yang jelas menuju destinasi wisata baik yang berbasis alam seperti Coban dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Lingkungan tersebut. Dari berbagai permasalahan yang telah disampaikan, pada pengabdian ini berfokus kepada dua kegiatan yaitu pembuatan Website Desa dan Pembuatan Taman Gapura Desa Sukopuro. Kesimpulan dari Pengabdian adalah 1) Website Desa Sukopuro meskipun sampai saat ini masih dalam perbaikan dan terus dibenahi akan tetapi sudah dapat dinikmati melalui laman desasukopurojabung.com 2) Taman Gapura Desa Sukopuro sudah dapat dinikmati karena sudah terdapat tanaman hidup desing model yang elegan dilengkapi dengan batu kali serta ketika malam hari tiba suasana menjadi terang menderang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Desa Sukopuro merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dengan ketinggian 548-768 mdpl dengan suhu rata-rata 22°C. Kondisi alam yang dingin dan perbukitan serta banyaknya Coban di lingkungan tersebut memungkinkan adanya destinasi Wisata berbasis Alam dan potensi lokal.

Berbagai potensi yang ada di Desa belum dapat dilihat dan diakses dengan menggunakan media Online sehingga berbagai potensi yang ada belum bisa dikelola secara maksimal, hal ini juga di akui oleh Perangkat desa dimana belum adanya petunjuk (peta) jalan yang jelas menuju destinasi wisata baik yang berbasis alam seperti Coban dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Lingkungan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa setempat dipetakan berbagai permasalahan yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya pengelolaan air yang maksimal, hal ini terjadi karena memang di Desa Sukopuro memiliki potensi air melimpah dari pengunungan, aliran air yang mengalir sepanjang tahun melalui selokan desa belum terlihat bersih dan kalau musim penghujan sering terjadi banjir.
2. Pengelolaan UKM, di Desa Sukopuro terdapat banyak unit usaha berbasis makanan lokal seperti kripik singkon, pisang dan lain sebagainya, akan tetapi Desa belum punya Data riil terkait industri rumahan tersebut, sehingga mereka kesulitan jika ditanya tentang potensi Desa terkait dengan UKM Tersebut.
3. Pengelolaan Wisata Coban, tercatat di Desa Sukopuro terdapat 2 Coban yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu Coban Jahe serta Coban yang lain yang masih belum di angkat keberadaannya, dari kedua destinasi wisata yang berbagai alam ini hanya coban jahe yang dikelola, itupun bukan punya Desa.
4. Website Resmi Desa, di era digitalisasi pembuatan website untuk Desa Sukopuro dibutuhkan agar masyarakat umum dan secara khusus warga setempat dapat memperoleh informasi dengan mudah, benar dan realistis sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses dokumen yang diperlukan.
5. Gapura Desa, menurut perangkat Desa Sukopuro keberadaan Gapura sebagai wajah paling depan perlu sekali untuk diperbaiki, dibuatkan taman yang bagus dan dikasih penerangan saat malam tiba.

Dari berbagai permasalahan yang telah disampaikan diatas, pada pengabdian ini berfokus kepada dua kegiatan yaitu :

1. Pembuatan Website Resmi milik Desa Sukopuro yang mencakup semua informasi penting Desa, Usaha Kecil Mikro (UKM), Destinasi Wisata setempat dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Desa.
2. Taman Gapura Desa meliputi pembuatan taman hidup sehingga memiliki banyak fungsi selain untuk pemandangan yang bagus juga sebagai resapan air agar tidak terjadi genangan air di pinggir jalan. Pemilihan ini telah disampaikan kepada perangkat Desa dan memang merekomendasikan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini melibatkan Mahasiswa Universitas Wisnuwardana Malang.

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan PPPUD, kegiatan akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan mitra dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan. PRA merupakan pengembangan dari berbagai metode yang ada sebelumnya diantaranya Teknik *Rapid Rural Appraisal* (RRA) yang melibatkan stakeholder untuk berpartisipasi dalam berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan (chambers, 1992)

2. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan Mitra secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang.
3. Pendekatan Persuasif yaitu bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
4. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat secara umum dan Khususnya Mitra kegiatan Pengabdian yaitu Perangkat dan Masyarakat Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sukopuro Kabupaten Malang disajikan diagram alir sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan Dosen Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik Sipil Universitas Wisnuwardhana Malang serta beberapa mahasiswa yang dengan sengaja dilibatkan untuk membantu pelaksanaan pengabdian di Masyarakat Desa Sukopuro. Kolaborasi berbagai kompetensi ini dimaksudkan agar kegiatan pengabdian ini berjalan dengan maksimal, dimana Ibu Dr. Limgiani serta Bapak Mohamad Dullah, SE., MM yang menangani kajian optimalisasi wisata desa melalui pembuatan Web dan Taman Gapura secara keseluruhan, dan Ibu Lila ST., MT bidang teknik sipil sebagai grafik design untuk menunjang kegiatan tersebut. Kehadiran mahasiswa sebagai tenaga lapangan dan administrasi.

A. Website Desa Sukopuro

Kegiatan pembuatan website Desa dilakukan dan direncanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3. Langkah-langkah Pembuatan Website Desa Sukopuro

1. Persiapan dan Pematangan Konsep

Kegiatan persiapan dan pematangan konsep pada pembuatan Website Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dilaksanakan dengan memilih provider penyedia layanan sewa Hosting sehingga untuk desing dan layanan storage dapat dilakukan oleh satu provider saja.

Selanjutnya TIM tinggal melakukan pembayaran sewa selama 2 tahun, hal ini dilakukan agar nantinya Desa dan Perangkatnya dapat belajar secara bertahap untuk menjadi operator web yang dibimbing oleh TIM pengabdian. Lama sewa ini juga memberikan kesempatan kepada pihak Desa untuk dapat mengerti manfaat dari penyedia layanan media online sehingga ketika waktu sewa habis, pihak Desa dapat dengan mudah melakukan pembayaran karena sudah mengerti manfaat dari media tersebut.

2. Pembuatan Website Desa

Kegiatan pembuatan Website ini dimulai dari mencari artikel terkait Desa Sukopuro, peta dan sebagainya terkait informasi yang berkaitan dengan Desa. Selanjutnya TIM pengabdian tinggal memasukkan kedalam Template yang telah disediakan. Kegiatan ini sebenarnya tidak membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi karena artikel terkait Desa tidak dapat disediakan mendadak, maka proses uploading menjadi terkendala.

3. Revisi dan Pemanfaatan

Kegiatan revisi ini dimaksudkan apabila ada berbagai tulisan yang tidak sesuai dengan kebenaran yang terjadi, seperti Peta Desa yang semestinya sudah diupload, akan tetapi menjadi terlambat karena Pihak perangkat desa masih melakukan revisi dari Peta Tersebut, mulai dari Titik Usaha Kecil Menengah (UKM) yang belum ada dan Titik Coban dan destinasi wisata lain.



Gambar 4. Design editing dan Tampilan Website Desa Sukopuro

Meskipun Website ini belum lengkap dan masih terus dibenahi dengan berproses bersama dengan Pihak Desa dan Perangkatnya tetapi sudah dapat di akses melalui lama desasukopurojabung.com.

B. Taman Gapura Desa

Kegiatan pembuatan Taman Gapura Desa Sukopuro dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini dilakukan untuk melihat situasi di Gapura sehingga design taman dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada, dari kegiatan persiapan ini akhirnya dibuatlah kegiatan persiapan lain seperti pembersihan lahan karena dipenuhi oleh rumput liar dan sampah rumah tangga. Kegiatan bersih-bersih ini dibantu juga oleh masyarakat sekitar sehingga pekerjaan yang semestinya berat menjadi ringan.



Gambar 6. Kegiatan Survei Awal dan Bersih Lahan

Kegiatan persiapan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang yang dengan semangat tinggi dapat ikut berbagi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukopuro Kecamatan jabung Kabupaten Malang.

2. Design Taman

Kegiatan design taman dilakukan secara langsung oleh TIM ahli yang dengan sengaja didatangkan, mereka hanya memberikan contoh dan gambaran apa yang mesti

dilaksanakan oleh Pengabdian kedepan sehingga pada waktu itu juga diputuskan untuk membuat taman dari bahan batu Kali yang dapat dengan mudah didapatkan.

Berikutnya TIM pengabdian beserta dengan mahasiswa menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti semen, koral, pasir dan batu kali. Berdasarkan bantuan dari pihak Desa batu kali tidak perlu mengambil dari sungai karena jangkauan jauh dan medannya berat, sehingga batu-batu tersebut diambilkan dari swadaya masyarakat.



Gambar 7. Kegiatan Awal Termasuk Pemberian Contoh Oleh TIM Ahli

Pada kegiatan ini TIM pengabdian dibantu oleh Mahasiswa dan TIM dari Pemerintah Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang berupa penyediaan transportasi dan penyediaan Batu Kali.

3. Pengerjaan

Kegiatan pengerjaan ini dimulai dari pembuatan tembok taman dari campuran batu kali dengan semen dan pasir kali. Kegiatan pembuatan tembok taman ini dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, TIM pengabdian dibantu oleh mahasiswa beserta perangkat Desa Sukopuro.

Setelah Batu kali ditata dengan rapi sesuai dengan model yang ditentukan, kemudian ditunggu kering dan dilakukan pembersihan, hal ini dilakukan agar campuran semen yang melekat pada Batu kali hilang dan Nampak lebih bersih dan indah, selanjutnya batu kali yang sudah bersih dan kering diberi vernis agar lebih mengkilap dan Debu tidak mudah menempel.



Gambar 8. Hasil Pengerjaan Taman Gapura Desa Sukopuro

Selanjutnya kegiatan penanaman Bunga, sebelumnya disepakati bersama TIM pengabdian tanaman apa yang akan ditanam di Taman Gapura Desa seperti Puring, Pinang

Merah, Bromelia Gian, rumput hijau dan lain sebagainya. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan perangkat Desa setempat.

4. Finishing

Kegiatan finishing ini adalah dengan melihat kembali kondisi taman dan pemberian Tiang penyanggah untuk persiapan pembuatan Peta Desa sehingga tamu ataupun orang yang pertama kali ke Desa dapat dengan mudah melihat dimana posisi Kantor Desa, UKM, dan Destinasi Wisata yang ada di Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan yang telah penulis jabarkan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, website Desa Sukopuro meskipun sampai saat ini masih dalam perbaikan dan terus dibenahi akan tetapi sudah dapat dinikmati melalui laman desasukopurojabung.com. Taman Gapura Desa Sukopuro sudah dapat dinikmati karena sudah terdapat tanaman hidup desing model yang elegan dilengkapi dengan batu kali serta ketika malam hari tiba suasana menjadi terang menderang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidawi, M., Rahayu, Y. N., & Harmadji, D. E. (2017). Pengembangan Produk Ekspor Batik Podhek Di Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 130-138. <https://doi.org/10.21067/jpm.v2i2.2057>.
- Baidawi, M., Rahayu, Y. N., & Harmadji (2020), D. E. PPPUD Industri Batik Podhek Di Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. *Peduli: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*. 2(2), 86-94. <https://doi.org/10.37303/peduli.v2i2.84>
- Chambers. R. (1992). *Rural Appraisal: Rapid, Relaxed, and Participatory*. Sussex, UK: Institute of Development Studies.
- Malangkab (2022). Desa Sukopuro – Jabung. Diakses pada laman: <http://desasukopuro.malangkab.go.id/desa/> tanggal 8 Juni 2022. Adisasmita, Raharjo. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arida, S. (2017). *Ekowisata: pengembangan, partisipasi lokal, dan tantangan ekowisata*. Cakra Press.